

# **PENGARUH KELENGKAPAN RESUME MEDIS RAWAT JALAN TERHADAP MUTU REKAM MEDIS DI KLINIK KIMIA FARMA 43**

**Rima Rismawati<sup>1</sup>, Irda Sari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha  
Email : piksi.rimarismawati.19303487@gmail.com<sup>1</sup>, irdasari13@gmail.com<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the completeness of outpatient medical resumes on the quality of medical records at the Kimia Farma 43 Buah Batu Clinic.*

*The research method used is quantitative with a descriptive approach. Data collection techniques used are by way of questionnaires, observation, and literature review. The sampling technique used saturated sampling technique with a sample of 30 clinical officers.*

*The results of calculations carried out using a questionnaire with a simple linear test model, the number of samples  $N = 30$  and a significant  $\alpha = 5\%$  obtained  $t_{count} = 5.582$  and  $t_{table} = 1.701$  the result is  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that the completeness of the outpatient medical resume form effect on the quality of medical records at the Kimia Farma Clinic 43 Buah Batu. The effect is 52.7% and 47.3% is influenced by other variables or error.*

**Keywords:** *Completeness, Outpatient Medical Resume, Quality of Medical Records*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan resume medis rawat jalan terhadap kualitas rekam medis di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara angket, observasi, dan kajian pustaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan sampel sebanyak 30 petugas klinik.

Hasil perhitungan dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan model uji linier sederhana, jumlah sampel  $N = 30$  dan signifikan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{hitung} = 5,582$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya kelengkapan formulir resume medis rawat jalan berpengaruh terhadap kualitas rekam medis di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu. Pengaruhnya sebesar 52,7% dan 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain atau kesalahan.

**Kata Kunci :** Kelengkapan, Resume Medis Rawat Jalan, Mutu Rekam Medis

## PENDAHULUAN

Resume Medis merupakan ringkasan penyakit selama pasien dirawat yang sangat perlu dianalisis karena sudah merupakan hak pasien untuk memperolehnya sebelum pasien pulang. Juga diperlukan saat penagihan biaya ke asuransi atau pihak pembayar sebagai bukti pelayanan yang diberikan. Isi ringkasan resume medis memuat : identitas pasien, diagnosa, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnose terakhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter yang memberikan pelayanan kesehatan. Resume medis yang diisi secara lengkap dan akurat dapat berpengaruh terhadap kelengkapan rekam medis dalam pendokumentasian data pasien untuk mempertahankan mutu pelayanan di fasilitas kesehatan.

Pelayanan yang bermutu di klinik dapat dicapai apabila klinik dapat memberikan pelayanan dengan standar yang seharusnya, artinya seluruh kebutuhan pelayanan kesehatan dan pelayanan yang terkait dengan pasien langsung harus dapat di layani oleh klinik secara cepat, akurat, bermutu dengan biaya yang terjangkau.

Mutu rekam medis merupakan salah satu indikator untuk mengukur kualitas pelayanan medis. Rekam medis harus lengkap dan akurat dalam

upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di klinik karena pada dasarnya sebagian besar pelayanan yang dilakukan klinik mengacu pada informasi atau sumber informasi sekaligus sarana komunikasi yang dibutuhkan baik oleh pasien, maupun

Salah satu kegiatan rekam medis adalah melakukan analisis kelengkapan, analisis berkas rekam medis di bagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah suatu review pengisian rekam medis yang di tunjukan kepada mutu dan setiap berkas rekam medis. Salah satunya mengecek kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk keluar atau resume medis.

Pembuatan resume medis bagi setiap pasien yang di rawat merupakan cerminan mutu rekam medis serta pelayanan yang di berikan oleh rumah sakit tertentu. Kelengkapan dalam pengisian resume medis yang mencerminkan baik tidaknya mutu atau kualitas berkas rekam medis di suatu fasilitas kesehatan.

Syarat rekam medis yang bermutu adalah terkait kelengkapan isian berkas rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu, dan pemerintah persyaratan aspek hukum. Jika mengacu pada pedoman standar

pelayanan minimal rumah sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya terkait kelengkapan isian berkas rekam medis .

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan deskriptif kemudian pengamatan variabel penelitian dilakukan dengan melakukan analisa kuantitatif resume medis rawat jalan bulan Januari, Februari dan bulan Maret 2022 di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu Bandung. Data yang didapatkan penulis diolah agar menjadi lebih akurat dengan menguankan metode analisa kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian Kelengkapan pengisian formulir resume medis

Berdasarkan rekapitulasi resume medis pasien rawat jalan diatas memberikan hasil presentase ketidaklengkapan resume medis rawat jalan bulan Januari, Februari, Maret 2022. Total keseluruhan persentase ketidaklengkapan resume medis rawat jalan menunjukkan hasil 7% hampir mendekati 50%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resume

Variabel yang digunakan adalah variabel X *independent* (variabel bebas) yaitu pada kelengkapan resume medis rawat jalan, dan variabel Y *dependent* (variabel terikat) yaitu pada mutu rekam medis. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 30 orang.

Teknik pengumpulan data dengan dilakukannya observasi, kuesioner, dan *study* pustaka, dan analisis data Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows versi 26. Cara menilai berpedoman pada nilai rerata dan standar deviasi menggunakan skala ordinal dan nominal.

medis yang belum lengkap sebanyak 109 berkas atau 7% rekam medis sedangkan resume medis yang lengkap sebanyak 1489 berkas atau 93% masih kurang pada angka 100%

### 2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Pertanyaan Kuisisioner

#### 1. Uji Validitas Pertanyaan Kuisisioner

Penulis menggunakan uji validitas dengan SPSS versi 26 dengan teknik *corrected item-total correlation*. Kuisisioner dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Table 3.2

Hasil Uji Validitas X/Variabel Kelengkapan Formulir Resume Medis

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Exclude	0	.0
	d <sup>a</sup>		
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Diolah oleh penulis (2022)

Table 3.3

Hasil Uji Validitas X/Variabel Kelengkapan Formulir Resume Medis

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
		Correlations					LX
X1	Pearson	1	.344	.192	-.011	-.035	.477**
	Correlation						
X2	Sig. (2-tailed)		.062	.309	.952	.856	.008
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson	.344	1	.338	.004	.384*	.712**
	Correlation						
X4	Sig. (2-tailed)	.062		.068	.985	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson	.192	.338	1	.248	.220	.641**
	Correlation						
X6	Sig. (2-tailed)	.309	.068		.186	.244	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	-.011	.004	.248	1	.600**	.564**
	Correlation						
LX	Sig. (2-tailed)	.952	.985	.186		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	-.035	.384*	.220	.600**	1	.694**
	Correlation						
LX	Sig. (2-tailed)	.856	.036	.244	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	.477**	.712**	.641**	.564**	.694**	1
	Correlation						
LX	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Diolah oleh penulis (2022)

**Table 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Y/Variabel Mutu Rekam Medis**  
**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	-.147	.071	.086	.430*
	Sig. (2-tailed)		.438	.710	.649	.018
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	-.147	1	.035	.190	.529**
	Sig. (2-tailed)	.438		.856	.314	.003
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.071	.035	1	.014	.546**
	Sig. (2-tailed)	.710	.856		.941	.002
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.086	.190	.014	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.649	.314	.941		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL Y	Pearson Correlation	.430*	.529**	.546**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.003	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, (2022).

### Analisis :

#### Output Case Processing Summary

*Output* ini menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data atau *case* yang valid berjumlah 30 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*exclude*).

#### **Kesimpulan :**

Kesimpulan hasil dari uji validitas di atas bahwa nilai  $r_{hitung}$  masing-masing pernyataan pada *Corrected Item-Total Correlation* atau  $r_{hitung}$  positif, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang didapat dari tabel nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%, dan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 30$  responden.

Signifikannya dua arah antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan tidak berpengaruhnya variabel X

### Correlations

*Output* ini untuk mengetahui validitas item. Nilai korelasi item dengan total item yang dikorelasi dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation -Total Correlation*. Selanjutnya, nilai-nilai yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* kita bandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik (pada signifikansi 0,05 dan uji dua arah atau dua sisi) dengan  $N = 28$ . Nilai yang didapat adalah 0,361. Dari *Output Correlations* ini dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan kuisioner lebih dari 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner *valid*.

**Table 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan**  
**Kuesioner Variabel**

terhadap variabel Y, jadi  $df = N - 2$  hasilnya  $df = 30 - 2$ , yaitu 28. Didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Hasilnya semua pertanyaan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (tabel  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari tabel *Corrected Item - Total Statistic*).

Berikut tabel di bawah ini hasil uji validitas.

### 3. Hasil Uji Reliabilitas pertanyaan kuisisioner

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.701	9

Analisis :

#### Reliability Statistics

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai Cronbach Alpha variabel sebesar 0,701 dan N of item pertanyaan adalah 9 pertanyaan dengan rTabel sebesar 0,361. Maka hasilnya reliable

Nilai t tabel 1,701 didapat dari tabel nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan N=30 responden  $df = 2$ , signifikannya dua arah antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan tidak berpengaruh variabel X terhadap Y, jadi  $df = N-2$  hasilnya  $df = 30-2 = 28$ . Hasil thitung = 5.582 dari kelengkapan formulir resume medis (X) mutu rekam medis (Y) dan Ttabel 1,701. sehingga thitung (5,582) > Ttabel (1,701), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel Kelengkapan Formulir Resume Medis berpengaruh terhadap Mutu Rekam Medis di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu Bandung

#### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.510	1.01297

a. Predictors: (Constant), KELENGKAPAN FORMULIR RESUME MEDIS

Hasil Koefisien determinasi dicari pada hasil uji di atas dengan SPSS versi 26 dalam uji regresi linear sederhana, hasilnya adalah seberapa besar pengaruh variabel KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR RESUME MEDIS RAWAT JALAN TERHADAP MUTU REKAM MEDIS DI KLINIK KIMIA FARMA 43 BUAH BATU BANDUNG Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai kolerasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,726. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,527 dan diperoleh (*Adjust R Square*) 0,510. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel terikat (mutu rekam medis) di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu adalah sebesar 52,7% , sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi variabel lain atau *error*.

#### 4. Permasalahan Yang Timbul Mengenai Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Jalan Terhadap Mutu Rekam Medis Di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu, peneliti menemukan permasalahan

yang sering timbul mengenai kelengkapan resume medis rawat jalan terhadap mutu rekam medis, adapun permasalahan tersebut adalah:

- A. Masih ada komponen resume medis rawat jalan yang belum lengkap/tidak di isi, disebabkan oleh dokter atau petugas kesehatan terlalu banyak menangani pasien sehingga ada beberapa item pada resume medis yang belum terisi dari data yang diperoleh pada 3 bulan pertama di temukan 109 resume medis yang tidak lengkap.
- B. Kurangnya ketelitian petugas dalam mengisi formulir resume medis.
- C. Identitas dalam pengisian resume medise hanya didapat pada formulir resume medis lembar pertama, lembar selanjutnya tidak ada, sehingga kalua tercecer sulit diidentifikasi.
- D. Kurangnya pengetahuan petugas tentang komponen-komponen yang ada dalam formulir resume medis.
- E. Kurangnya SDM khusus yang memperhatikan status
- A. Mengembalikan berkas rekam medis dengan menempelkan formulir checklis ketidaklengkapan.
- B. Melakukan sosialisasi kepada petugas pelayanan kesehatan agar mengisi berkas rekam medis yang kosong .
- C. Melakukan pengawasan terhadap petugas medis maupun petugas ruangan terkait kelengkapan resume medis

pasien/tidak memperhatikan kelengkapan pasien karena ketidaktahuan petugas dan kurangnya kesadaran dari petugas medis maupun petugas ruangan terkait akan pentingnya kelengkapan resume medis.

- F. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik sering terjadi pada pengisian nama dan nomor rekam medik. Dengan tidak adanya nama dan nomor rekam medik akan menyulitkan petugas rekam medik dalam menggabungkan berkas rekam medik dengan berkas rekam medis yang lain jika tercecer atau terlepas dari mapnya.

#### **5. Upaya Pemecahan Masalah Mengenai Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Jalan Terhadap Mutu Rekam Medis Di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu**

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pihak rumah sakit adalah sebagai berikut :

- D. Melakukan pencatatan pada buku ekspedisi, rekam medis yang dikembalikan untuk di lengkapi.
- E. Menentukan bagian lembaran rekam medis yang akan dianalisis, menentukan jadwal analisis (per hari, per minggu,per bulan), menentukan rekam medis yang akan dianalisis (obgin, bedah, anak atau semua rekam medis). siapkan tenaga yang akan melakukan analisis, siapkan peraturan/SOP/petunjuk teknis/standar

akreditasi/peraturan staf medis sebagai acuan analisis

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan di antaranya :

- A. Kelengkapan formulir resume medis di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu sangat berpengaruh terhadap mutu rekam medis, dan belum dapat dikatakan optimal, karena masih ada keterangan-keterangan dalam resume medis yang tidak terisi atau tidak di lengkapi oleh dokter maupun petugas yang berwenang mengisi berkas resume medis.
- B. Mutu rekam medis di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu sudah cukup baik yaitu 93% berkas rekam medis yang lengkap tetapi masih ada 7% berkas rekam medis yang masih belum lengkap dengan demikian hal ini harus lebih di tingkatkan lagi sehingga di priode selanjutnya mutu rekam medis meningkat.
- C. Dari hasil penelitian kuisisioner Koefisien determinasi dicari dengan SPSS versi 26 dalam uji regresi linear sederhana, hasilnya adalah seberapa besar pengaruh variabel KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR RESUME MEDIS RAWAT JALAN TERHADAP MUTU REKAM MEDIS DI KLINIK KIMIA FARMA 43 BUAH BATU BANDUNG menjelaskan Nilai t tabel 1,701 didapat dari tabel nilai signifikan dengan

tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan  $N=30$  responden  $df = 2$ , signifikannya dua arah antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan tidak berpengaruh variabel X terhadap Y, jadi  $df = N-2$  hasilnya  $df = 30-2 = 28$ . Hasil thitung = 11,087 dari metode kelengkapan pengisian formulir resume medis (X) mutu rekam medis (Y) dan Ttabel 1,701. sehingga thitung > Ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel Kelengkapan Formulir Resume Medis berpengaruh terhadap Mutu Rekam Medis di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu Bandung dan besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,902. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,814 dan diperoleh (*Adjust R Square*) 0,808. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel terikat (mutu rekam medis) di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mempunyai beberapa saran yang mungkin dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang ada di Klinik Kimia Farma 43 Buah Batu. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Lebih memperhatikan dan menunjuk petugas khusus untuk mengecek pengisian rekam medis yang tidak lengkap terutama pengisian resume medis guna mengevaluasi dan menemukan solusi untuk permasalahan yang terjadi.
2. Sebaiknya di lakukan pelatihan tenaga kesehatan khususnya bagian depan pendaftaran dan perawat dalam mengenai pengisian rekam medis yang lengkap dan benar, sehingga bisa mengurangi angka ketidaklengkapan resume medis.
3. Meningkatkan pengawasan dan kesadaran akan pentingnya kelengkapan berkas rekam medis khususnya resume medis, dan jika tenaga kesehatan lainnya tidak melengkapi berkas rekam medis dengan lengkap maka tenaga kesehatan tersebut sebaiknya mendapat teguran atau surat himbauan dari manajemen klinik.
4. Menambahkan tenaga khusus rekam medis agar rekam medis tertata dan mengurangi angka ketidaklengkapan formulir resume medis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amy Rahmadaniah Safitri<sup>1</sup>, Deasy Rosmala Dewi<sup>2</sup>, Noor Yulia<sup>3</sup>, Nanda Aula Rumana<sup>4</sup>, 2022.” Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan” Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM) Vol. 2N NBHJMo. 1
- Andika Wijaya, 2018. Hukum Jaminan Sosial Indonesia, Jakarta, Sinar Grafika
- Edi, Susanto dan Sugiarto. 2017. Manajemen Informasi Kesehatan IV Etika Profesi dan Hukum Kedokteran. Jakarta: Kemenkes RI.
- Fitriyani, Melly, 2020. Analisis Teks Ekplanasi berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Surat Kabar Galamedia Edisi April 2020 Sebagai Alternatif Bahan Ajar kelas XI Sekolah Menengah Atas. Diss. FKIP UNPAS.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Diakses Pada Tanggal 6 Agustus 2022, Pukul 09.46), <https://kbbi.web.id/pengaruh>
- Putri, F. P. (2015). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment.
- Rangga dkk 2021., Medical Data Management: A Practical Guide (Health Informatics)
- Sela Rika, Irma W, Anggi P, 2021. Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan.
- Sela Rika Khoirunnisa, Irma Wulandari, 2021. Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Gondanglegi. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ITKM Widya Cipta Husada.
- Siswati, Maryati Yati, 2018. “Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II: Akreditasi dan Manajemen Resioko”.
- Sugiarto, (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.

Widjaya L , 2018. Management Mutu Informasi Kesehatan III Pendokumentasian Rekam Medis. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta,